

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

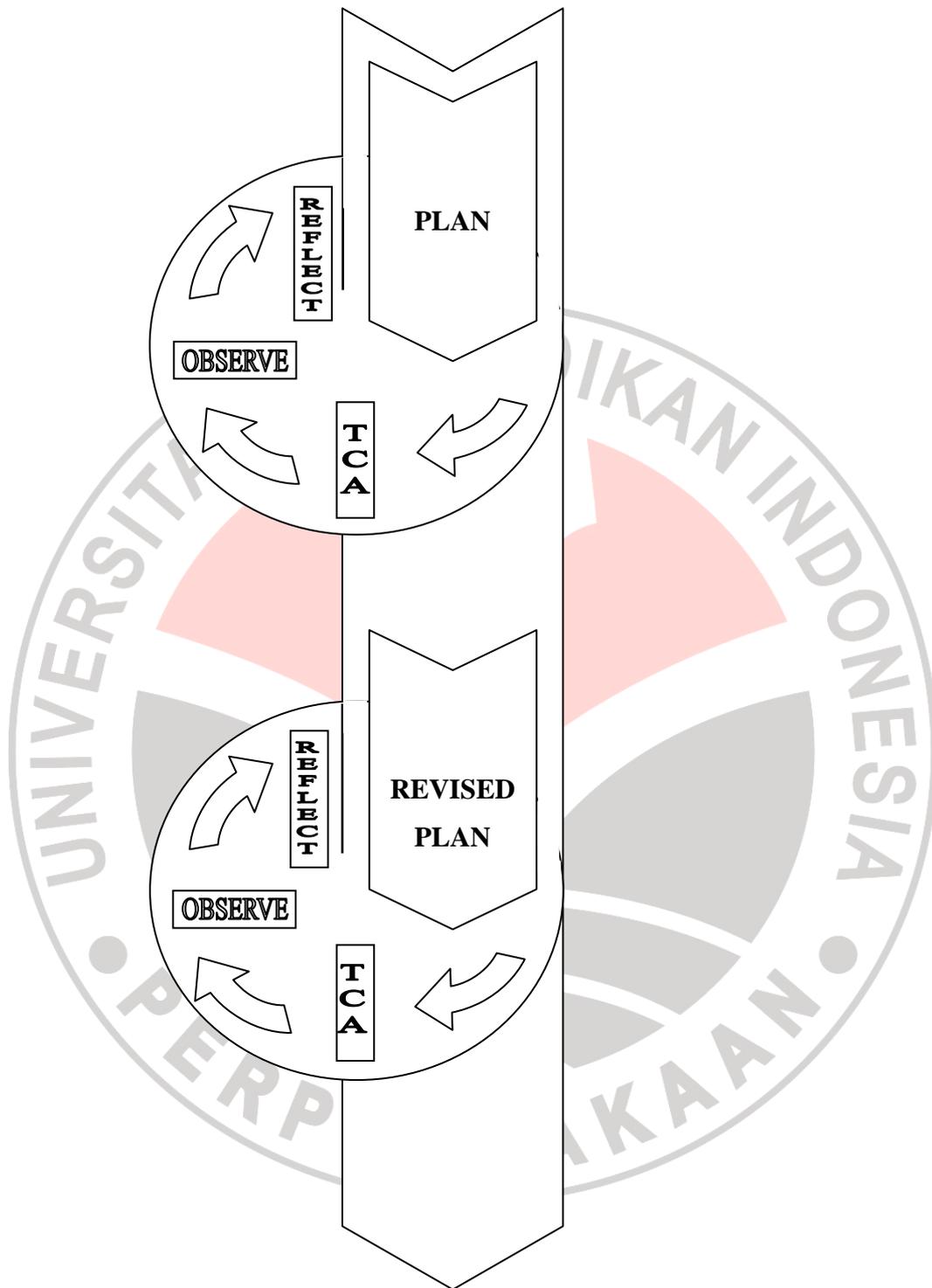
Kajian yang diangkat dalam penelitian ini adalah upaya peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS melalui model pembelajaran *make a match*.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian tindakan (action research) yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas. Kasbolah, (1998/1999: 15), "Penelitian Tindakan kelas adalah penelitian tindakan dalam bidang pendidikan yang dilaksanakan dalam kawasan kelas dengan tujuan untuk memperbaiki dan atau meningkatkan kualitas pembelajaran".

Berdasarkan pengertian di atas jelas bahwa Penelitian Tindakan Kelas pada intinya bertujuan untuk memperbaiki berbagai persoalan nyata dan praktis dalam peningkatan mutu pembelajaran di kelas yang dialami langsung dalam interaksi antara guru dengan siswa yang sedang belajar. Pelaksanaan tindakan kelas ini meliputi prosedur perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi

Penelitian ini terdiri dari 2 siklus masing-masing siklus dilaksanakan dalam satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 35x2 jam pelajaran.

Secara skematis siklus penelitian tindakan kelas yang dimaksud adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1 Model Penelitian Tindakan Spiral
 dari Kemmis dan Taggart, (Gunawan Undang: 2009, 104)

Secara operasional tahap-tahap kegiatan penelitian dalam setiap siklus dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Perencanaan Tindakan

- a. Menetapkan Standar Kompetensi/materi pembelajaran yang harus segera dicarikan alternatif pemecahannya. Hal ini dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam menyusun instrumen penelitian
- b. Merumuskan masalah-masalah yang dihadapi siswa sebagai langkah awal untuk mencari solusi termasuk perencanaan penggunaan metode, media dan alat evaluasi yang efektif dan efisien untuk memecahkan masalah pembelajaran yang dialami siswa
- c. Merancang dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran agar proses pembelajaran lebih terarah dan terprogram guna tercapainya tujuan pembelajaran
- d. Menyusun instrumen penelitian. Instrumen penelitian berfungsi untuk merekam semua data-data yang diperlukan
- e. Konsultasi instrumen kepada dosen pembimbing, agar instrumen yang dibuat memiliki kualitas yang baik
- f. Merevisi instrumen jika diperlukan
- g. Meminta bantuan kepada teman sejawat/senior untuk menjadi penilai pada saat penelitian/proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kekurangan atau kelemahan-kelemahan yang dilakukan oleh peneliti sehingga mempermudah dalam melakukan perbaikan dalam siklus selanjutnya.

2. Pelaksanaan Tindakan

- a. Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *make a match* sesuai dengan RPP yang telah disiapkan dengan materi pokok perjuangan para tokoh daerah untuk mengusir Belanda. Indikator keberhasilan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) siswa pada siklus satu dalam penelitian ini ditetapkan 70% siswa (17 orang). Jika Indikator keberhasilan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) siswa pada siklus satu belum mencapai 70% maka akan dilakukan refleksi sebagai upaya untuk memperbaiki hasil pembelajaran pada siklus dua. Jika Indikator keberhasilan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) siswa pada siklus dua lebih meningkat dari pada siklus satu tetapi masih belum mencapai 70% maka akan dilakukan refleksi sebagai upaya untuk memperbaiki hasil pembelajaran pada siklus tiga hingga mencapai KKM yang diharapkan, yakni 70% siswa (17 orang).
- b. Melakukan tes formatif dari tiap siklus untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang disajikan.

3. Tahap Observasi

Kegiatan observasi dengan menggunakan pedoman observasi (instrumen-instrumen penelitian) yang telah disiapkan sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk melihat hasil atau dampak dari tindakan yang telah dilaksanakan.

Hasil observasi ini merupakan bahan pertimbangan untuk melakukan refleksi dan revisi terhadap rencana dan tindakan yang telah dilakukan untuk

menyusun rencana dan tindakan selanjutnya, yang diharapkan lebih baik dari tindakan yang telah dilaksanakan.

4. Refleksi

Temuan-temuan pada waktu pelaksanaan kegiatan pembelajaran ditindak lanjuti dengan kegiatan refleksi. Kegiatan refleksi ini merupakan penyusunan rencana tindakan dalam pelaksanaan kegiatan penelitian berikutnya

Refleksi adalah perbuatan merenung atau memikirkan sesuatu, menurut Dewey (dalam Wiratmadja, 2005 : 27) menerangkan konsep refleksi sabagai :

“Active persistent, and careful consideration of any belief or supposed from of knowledge in the light of the grounds that support it and the further conclusions to which it tends” (aktif, ulet dan mempertimbangkan dengan hati-hati setiap keyakinan atau bentuk pengetahuan baik yang merupakan landasan yang mendukungnya maupun ke arah mana akhirnya akan dibawa).

B. Subjek Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Tegallame Kecamatan Naringgul Kabupaten Cianjur. Subjek penelitian adalah kelas VB dengan berjumlah 25 orang yang terdiri dari sembilan orang anak laki-laki dan 16 orang anak perempuan

Dari populasi sebanyak 25 siswa kelas VB ini, yang diambil sebagai subjek penelitian adalah seluruh siswa yakni sebanyak 25 siswa, karena dalam penelitian

ini melakukan upaya perbaikan dan peningkatan hasil belajar siswa secara keseluruhan.

C. Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di SDN Tegallame kelas VB, Kecamatan Naringgul Kabupaten Cianjur. Pada mata pelajaran IPS. Penulis melakukan penelitian di SDN Tegallame kelas VB dikarenakan penulis mengajar di SDN tersebut. Penulis paham betul karakteristik siswa kelas VB karena setiap hari penulis secara langsung memperhatikan perkembangan prestasi siswa yang mana siswa-siswi kelas VB mengalami kesulitan dalam pembelajaran IPS khususnya pada materi perjuangan tokoh daerah dalam mengusir Belanda.

D. Prosedur Penelitian

Persiapan yang dilakukan peneliti pada tahap ini antara lain : membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *make a match* sekaligus membuat kartu yang berisi soal dan jawaban sebagai bahan pembelajaran.

Penelitian dilaksanakan di SDN Tegallame Kecamatan Naringgul kabupaten cianjur, dengan subjek penelitian adalah siswa kelas lima yang berjumlah 25 orang yaitu sembilan orang laki-laki dan 16 orang perempuan. Objek penelitian adalah pembelajaran IPS.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari beberapa siklus, masing-masing siklus memiliki empat tahapan yaitu, *planing, acting, observing dan reflecting*.

1) Siklus I

a. Perencanaan

1. Menetapkan Standar Kompetensi/materi pembelajaran yang harus segera dicarikan alternatif pemecahannya. Hal ini dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam menyusun instrumen penelitian
2. Merumuskan masalah-masalah yang dihadapi siswa sebagai langkah awal untuk mencari solusinya termasuk perencanaan penggunaan metode, media dan alat evaluasi yang efektif dan efisien untuk memecahkan masalah pembelajaran yang dialami siswa
3. Menyusun instrumen penelitian. Instrumen penelitian berfungsi untuk merekam semua data-data yang diperlukan
4. Konsultasi instrumen kepada dosen pembimbing, agar instrumen yang dibuat memiliki kualitas yang baik
5. Merevisi instrumen jika diperlukan
6. Meminta bantuan kepada teman sejawat/senior untuk menjadi penilai pada saat penelitian/proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kekurangan atau kelemahan-kelemahan yang dilakukan oleh peneliti sehingga mempermudah dalam melakukan perbaikan dalam siklus selanjutnya.

7. Merancang dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran agar proses pembelajaran lebih terarah dan terprogram guna tercapainya tujuan pembelajaran.

Materi yang diambil dalam penelitian ini adalah perjuangan para tokoh daerah dalam mengusir Belanda dengan kompetensi dasar mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang, indikatornya adalah sebagai berikut :

1. Menjelaskan sebab jatuhnya daerah-daerah Nusantara ke dalam kekuasaan pemerintah Belanda
2. Menguraikan sistem kerja paksa dan penarikan pajak yang memberatkan rakyat
3. Mengungkapkan perasaannya melalui bahasa tulis terhadap kekejaman pemerintahan kolonial Belanda
4. Menemutunjukkan tokoh daerah dalam perjuangan mengusir Belanda

b. Pelaksanaan

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan selama pembelajaran berlangsung pembelajaran siklus satu berlangsung dengan alokasi waktu 2 X 35 menit satu kali pertemuan. Dengan langkah-langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut :

Kegiatan Awal (10 menit)

- 1) Berdoa sebelum belajar
- 2) Mengecek kehadiran dan kesiapan siswa

- 3) Menyebutkan Tujuan Pembelajaran yang ingin dicapai
- 4) Memberikan motivasi dan apersepsi dengan cara tanya jawab dan membahas sekilas materi pembelajaran yang akan disampaikan
- 5) Menyampaikan model pembelajaran yang akan dilaksanakan, yaitu pembelajaran kooperatif *make a match*

Kegiatan Inti (50 menit)

- 1) Guru membagikan materi pembelajaran yang sudah dipersiapkan kepada seluruh siswa kemudian guru menugaskan kepada siswa untuk membaca materi tersebut
- 2) Siswa ditanya satu persatu dengan pertanyaan sebagai berikut : Apa yang kamu ketahui dari materi yang telah kamu baca ?
- 3) Siswa mengamati gambar-gambar tokoh perjuangan daerah dan dilanjutkan dengan tanya jawab mengenai tokoh daerah tersebut
- 4) Guru membagi kelas ke dalam dua kelompok tiap kelompok terdiri dari 12 orang kemudian guru menerapkan model pembelajaran *make a match* dengan langkah-langkah sebagai berikut :
 - o Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk sesi review, satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban.
 - o Setiap siswa mendapatkan sebuah kartu yang bertuliskan soal/jawaban.
 - o Tiap siswa memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang.

- Setiap siswa mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartunya.
Misalnya: pemegang kartu yang bertuliskan nama Pattimura berpasangan dengan pemegang gambar Pattimura
- Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin.
- Jika siswa tidak dapat mencocokkan kartunya dengan kartu temannya (tidak dapat menemukan kartu soal atau kartu jawaban) akan mendapatkan hukuman, yang telah disepakati bersama.
- Setelah satu babak, kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya, demikian seterusnya.
- Siswa juga bisa bergabung dengan 2 atau 3 siswa lainnya yang memegang kartu yang cocok.
- Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan terhadap materi pelajaran.

Kegiatan akhir (10 menit)

- 1) Memberikan tugas rumah secara individual
- 2) Mengingatkan siswa untuk mempersiapkan diri dari materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang selanjutnya guru memberikan rangkuman materinya untuk dipelajari di rumah.

c. Observasi

Kegiatan observasi dilaksanakan oleh teman sejawat (guru kelas VI) untuk mengamati tingkah laku dan sikap siswa ketika mengikuti pembelajaran IPS

dengan menerapkan model pembelajaran *make a match*. Observasi juga dilakukan terhadap guru yang menerapkan *make a match* pada pembelajaran IPS. Pelaksanaan observasi terhadap pelaksanaan tindakan menggunakan lembar observasi yang telah disusun.

d. Refleksi

Setelah mengkaji hasil belajar IPS siswa dan hasil pengamatan aktivitas guru, serta menyesuaikan dengan ketercapaian indikator kinerja maka penulis mengulang kegiatan yang telah dilaksanakan di siklus I pada siklus II agar dapat memenuhi indikator pencapaian.

2) Siklus II

1. Perencanaan

Pada tahap ini penulis menyiapkan panduan observasi dan menyusun rencana pembelajaran dengan materi perjuangan para tokoh daerah dalam mengusir Belanda, dengan indikator sebagai berikut :

1. Menunjukkan letak perlawanan/perjuangan para tokoh daerah pada peta dan mengurutkan perjuangan tokoh daerah tersebut berdasarkan tahun kejadian
2. Menceritakan perjuangan para tokoh daerah dalam upaya mengusir penjajah Belanda
3. Menjelaskan cara menghargai jasa tokoh-tokoh pejuang daerah

2. Pelaksanaan

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan selama pembelajaran berlangsung pembelajaran siklus dua berlangsung dengan alokasi waktu 2 X 35 menit satu kali pertemuan. Dengan langkah-langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut :

Kegiatan Awal (20 menit)

1. Mengecek kehadiran dan kesiapan siswa
2. Membahas Pekerjaan Rumah (PR) seperlunya dari tugas pertemuan sebelumnya
3. Menyebutkan tujuan pembelajaran yang ingin di capai
4. Memberikan motivasi dan apersepsi dengan tanya jawab mengenai perjuangan para tokoh daerah yang sudah dipelajari sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari
5. Menyampaikan model pembelajaran yang akan dilaksanakan, yaitu pembelajaran kooperatif *make a match*

Kegiatan Inti (40 menit)

1. Guru bertanya kepada siswa “ apakah kalian sudah mempelajari materi pembelajaran untuk hari ini ? rangkuman materinya sudah bapak berikan pada pertemuan pertama. Selanjutnya secara individual semua siswa di beri pertanyaan lisan sebagai berikut : apa yang kamu ketahui dari materi yang telah kamu baca ?
2. Setelah semua siswa menyampaikan apa yang telah mereka ketahui, guru membagi kelas ke dalam dua kelompok tiap kelompok terdiri dari 12

orang kemudian guru menerapkan model pembelajaran *make a match* dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk sesi review, satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban.
- Setiap siswa mendapatkan sebuah kartu yang bertuliskan soal/jawaban.
- Tiap siswa memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang.
- Setiap siswa mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartunya. Misalnya: pemegang kartu yang bertuliskan nama tumbuhan dalam bahasa Indonesia akan berpasangan dengan nama tumbuhan dalam bahasa latin (ilmiah).
- Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin.
- Jika siswa tidak dapat mencocokkan kartunya dengan kartu temannya (tidak dapat menemukan kartu soal atau kartu jawaban) akan mendapatkan hukuman, yang telah disepakati bersama.
- Setelah satu babak, kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya, demikian seterusnya.
- Siswa juga bisa bergabung dengan 2 atau 3 siswa lainnya yang memegang kartu yang cocok.
- Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan terhadap materi pelajaran.

Kegiatan akhir (10 menit)

1. Pendalaman dan pengayaan sesuai dengan keperluan
2. Memberikan tugas rumah secara individual

3. Observasi

Kegiatan observasi dilaksanakan oleh teman sejawat (guru kelas VI) untuk mengamati tingkah laku dan sikap siswa ketika mengikuti pembelajaran IPS dengan menerapkan model pembelajaran *make a match*. Observasi juga dilakukan terhadap guru yang menerapkan *make a match* pada pembelajaran IPS. Pelaksanaan observasi terhadap pelaksanaan tindakan menggunakan lembar observasi yang telah disusun.

4. Refleksi

Setelah mengkaji hasil belajar IPS siswa dan hasil pengamatan aktivitas guru, serta menyesuaikan dengan ketercapaian indikator kinerja maka penulis mengulang kegiatan yang telah dilaksanakan di siklus II pada siklus III agar dapat memenuhi indikator pencapaian. Pelaksanaan siklus akan berhenti jika telah memenuhi indikator pencapaian.

E. Data dan Cara Pengambilannya

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan membuat instrumen penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Lembar observasi

Observasi merupakan suatu tehnik untuk mengamati secara langsung maupun tidak langsung terhadap kegiatan yang sedang berlangsung, baik di Sekolah maupun di luar sekolah.

Observasi dilakukan untuk memperoleh data primer yang berupa deskripsi yang faktual, cermat dan terinci mengenai keadaan lapangan, kegiatan manusia dan situasi sosial, serta konteks dimana kegiatan-kegiatan itu terjadi. Data diperoleh berkat adanya peneliti di lapangan dengan mengadakan pengamatan secara langsung (Nasution, 1996:59).

2. Wawancara

Menurut Nasution (1996: 72) wawancara yang digunakan dalam penelitian menggunakan tiga macam pendekatan yaitu : 1). Dalam percakapan informal, yang mengandung unsur spontanitas, kesantiaian, tanpa pola atau arah yang ditentukan sebelumnya, 2). Menggunakan lembaran berisi garis pokok atau masalah yang dijadikan pegangan dalam pembicaraan, dan 3). Menggunakan daftar pertanyaan yang lebih terperinci namun bersifat terbuka. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data-data yang akurat sesuai dengan penelitian ini

3. Tes Hasil Belajar

Alat pengumpul data tes hasil belajar yang berbentuk lembaran soal lebih dititik beratkan terhadap kegiatan untuk mengetahui sejauh mana

keberhasilan program pembelajaran yang telah dilakukan. (Engkoswara, dkk, 1996:46)

4. Skala Sikap

Skala sikap digunakan untuk mengetahui adanya perubahan sikap yang terjadi pada siswa setelah melakukan pembelajaran

F. Analisis Data

Hasil observasi terhadap kegiatan guru dan siswa dianalisis dengan menggunakan tehnik deskriptif kualitatif yaitu digambarkan dengan kata-kata atau kalimat berupa paparan dan penjelasan dengan kalimat yang menggambarkan mengenai hasil observasi di kelas terhadap kegiatan guru dan siswa pada setiap siklus.